

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA

Ahmad Nazarudin

Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh minat belajar dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. (2) Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. (3) Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Metode yang digunakan adalah metode survei. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 600 siswa sehingga sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yaitu 60 siswa. Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung = 27,097. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung = 5,544. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,035 < 0,05$ dan t hitung = 2,155. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat.

Keywords: *minat belajar, disiplin, dan prestasi belajar IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang dimiliki seseorang. Pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses untuk mengembangkan potensi dalam diri. Tujuan pendidikan yaitu menciptakan pribadi yang memiliki karakter dan keterampilan baik, kemampuan tinggi, serta pengetahuan luas sehingga seseorang mampu untuk mencapai impian atau cita-cita dalam hidupnya dan menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. *Input* dalam sistem pendidikan berupa siswa, prosesnya berupa kegiatan atau proses belajar/ mengajar, dan *output* berupa siswa yang memiliki kemampuan unggul.

Tingkat keberhasilan pada proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar digunakan sebagai cara mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan. Prestasi belajar di lingkungan sekolah tertuang dalam bentuk nilai hasil belajar dan laporan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik tentu diinginkan oleh setiap siswa, namun prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tentu berbeda-beda, tergantung pada kemampuan masing-masing, terdapat siswa dengan prestasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu siswa yang kurang memberikan perhatian pada saat kegiatan pembelajaran, seperti ada siswa yang berbincang dengan temannya. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, walaupun sudah terdapat sumber-sumber belajar yang disediakan oleh sekolah seperti layanan internet dan perpustakaan, siswa enggan belajar diluar dari buku modul yang diberikan.

partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang, dapat dilihat dari beberapa siswa yang menyatakan masih malu untuk bertanya ketika belum paham dengan materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Rendahnya minat belajar akan menghambat proses belajar siswa dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain itu, minat belajar mata pelajaran IPA pada siswa SMP juga berperan penting dalam keberhasilan pencapaian proses belajar mengajar. Mengingat minat dalam proses pembelajaran itu penting karena minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Siswa yang tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA cenderung bermalas malasan untuk mendengarkan dan memperhatikan sehingga pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas tidak dipahami oleh siswa dengan baik, begitupun sebaliknya jika seorang siswa mempunyai minat pada mata pelajaran yang disukai khususnya mata pelajaran IPA maka siswa tersebut tidak bermalas malasan dalam memperhatikan dan mendengarkan, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru didalam kelas dapat dipahami dengan baik. Untuk memacu kegairahan minat siswa dalam belajar dan melatih siswa untuk berpikir kreatif maka diperlukan suatu media khusus sebagai perangsang siswa untuk belajar.

Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran IPA.

Selain Minat belajar siswa dan juga kedisiplinan belajar, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran juga mempengaruhi pencapaian tujuan dalam proses belajar mengajar. Tercapainya prestasi belajar dari suatu materi, utamanya IPA, ditunjukkan dengan adanya siswa yang berhasil dengan hasil yang sangat memuaskan, ada juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan, bahkan ada di antara mereka yang tidak memuaskan atau tidak lulus dalam evaluasi belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan ditetapkannya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah seorang siswa berlomba-lomba untuk memenuhi kriteria tersebut agar dikatakan memahami mata pelajaran tersebut.

Minat berperan penting dalam aktivitas yang dijalani oleh seseorang. Minat dapat pula mempengaruhi sikap seseorang. Muhibbin Syah (2011: 152) mendefinisikan bahwa "minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan didasari rasa ingin tau dan kemauan. Sedangkan Djaali (2013: 122) menyatakan bahwa, "minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu".

Menurut (Tu'u, 2004) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Menurut (Arikunto, 2010) Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut (Gordon, 1996), Disiplin adalah

perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.

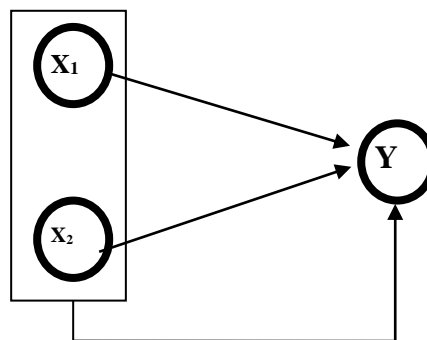
Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu proses belajar. Prestasi belajar berpengaruh pada perubahan perilaku siswa. Prestasi belajar dapat mengubah tingkah laku siswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:102) "prestasi belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dikembangkan dalam proses belajar yang mereka dapatkan. Prestasi belajar merupakan bentuk realisasi dari proses belajar.

Proses belajar yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mendapatkan berbagai bentuk perubahan seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, kecakapan maupun keterampilan. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Prestasi belajar diperlihatkan melalui kegiatan atau perilaku yang dimiliki seseorang. Oemar Hamalik (2005: 30), menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah adanya perubahan".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode survey korelatif dengan analisis kuantitatif. Responden atau sampel diambil dari siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang peneliti sendiri ambil dari responden melalui koesioner. Dan juga data sekunder dimana peneliti mengambil dokumen dari nilai raport siswa pada mata pelajaran IPA. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yaitu korelasi dan regresi ganda.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain regresi ganda dengan konstalasi sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan:

- X1** = Minat Belajar
- X2** = Disiplin
- Y** = Prestasi Belajar IPA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Tabel 1. Deskriptif Data

Variabel	X1	X2	Y
Mean	94,47	74,10	79,98
Median	95,00	74,00	80,00
Modus	90	72	80
Std.	6,634	4,572	2,390
Varians	44,016	20,905	5,712

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Normalitas Data

Variabel	Sig	Ket.
X1	0,804	Normal
X2	0,458	Normal
Y	0,080	Normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Multikolinearitas

Model	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	Beta	Tolerance	VIF	
1				
(Constant)				
X1	0,576	0,833	1,200	
X2	0,224	0,833	1,200	

Uji Linearitas

Tabel 4. linearitas

Variabel	Sig	Ket.
Y atas X1	0,108	Linear
Y atas X2	0,157	Linear

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hipotesis

Rumusan	F hitung	Sig
X1 dan X2 terhadap Y	27,097	0,000
Rumusan	t hitung	Sig
X1 terhadap Y	5,544	0,000
X2 terhadap Y	2,155	0,035

Pengaruh Minat Belajar (X1) dan Disiplin (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPA (Y)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 27,097$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan diterima H_1 , berarti terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA.

Sementara garis persamaan Regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 51,707 + 0,208 X_1 + 0,117 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan disiplin memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar IPA. Besarnya pengaruh bersama minat belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar IPA dapat dilihat pada tabel 4.11 yaitu 48,72%.

Pengaruh Minat Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar IPA (Y)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $t_h = 5,544$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan diterima H_1 artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA.

Pengaruh Disiplin (X2) terhadap Prestasi Belajar IPA (Y)

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,035 < 0,05$ dan $t_h = 2,155$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan diterima H_1 , berarti terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar IPA.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar IPA

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah dilakukan bersama. Prestasi belajar siswa terfokus pada angka dan nilai yang diperoleh dari hasil belajar selama satu semester di sekolah. Prestasi belajar tentu dipengaruhi oleh banyak sekali faktor baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan disiplin berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan. Hal ini ditunjukkan juga dengan besar kontribusinya sebesar 48,72%. Besarnya kontribusi menunjukkan adanya sumbangan faktor yang mempengaruhi minat belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar IPA sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,28 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini..

Tentunya saja masih banyak faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi belajar IPA. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusuf (2013:14) bahwa para siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki minat belajar rendah. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih tekun dalam belajar dan terus belajar secara berkala tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Hasil belajar akan lebih optimal jika ada minat yang tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar IPA adalah disiplin. Sikap siswa terhadap peraturan sekolah dapat dikatakan dengan disiplin baik disiplin dalam tata tertib

maupun disiplin dalam belajar. Disiplin juga mempengaruhi pola dan waktu belajar siswa. Siswa yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi akan mampu mengatur pola belajar dan dapat memanagemen waktu dengan baik.

Kedua faktor tersebut tentu dapat secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa. Sehingga sebagai tenaga pendidik guru IPA harus mampu menerapkan disiplin belajar dalam diri siswa, karena hal itu akan berdampak bagi siswa sampai usia dewasa. Kebiasaan yang baik akan mempengaruhi masa depan siswa.

(Poerwanto, 2010) mengatakan secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

(Slameto, 2015) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Secara istilah (Sadirman, 2011) berpendapat bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan- kebutuhannya sendiri. Minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. (Slameto, 2015) mengatakan minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar IPA. Itu berarti semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka prestasi belajarnya juga semakin tinggi. Hasil ini juga sesuai dengan teori Edwin yang menyatakan bahwa minat adalah suatu keahlian dalam mengarahkan individu dan organisasi agar mau belajar secara berhasil, sehingga tercapai keinginan pada pada diri siswa.

Minat belajar berperan sangat penting dalam memberikan gairah dan semangat dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki minat tinggi akan mempunyai energi yang kuat untuk belajar. Minat juga akan memberikan arah yang jelas dalam aktivitas belajar.

Hasil penelitian relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan Witono Budi Utomo (2008) dimana hasil penelitian menunjukkan: ada pengaruh yang signifikan lingkup minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap prestasi belajar mata pelajaran sejarah. Kemudian Ari Prasmono (2010) dimana hasil penelitian menemukan bahwa: ada pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar listening, dari besarnya

rataan dibuktikan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar tinggi lebih baik prestasinya daripada siswa yang mempunyai minat belajar rendah, dan penelitian yang dilakukan.

Oleh Suci Dwi Novia Sari (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Minat siswa untuk berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar yang dicapainya rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimilikinya tidak/kurang berfungsi secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah adanya minat untuk berprestasi yang tinggi dalam dirinya.

Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

(Uno, 2010) mengartikan minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Minat merupakan sumber hasrat untuk memproleh sesuatu yang diinginkan. Minat belajar dan perhatian pada pelajaran menentukan kecepatan pemahaman terhadap pelajaran yang diadakan. Minat merupakan karakteristik kemampuan seseorang untuk menanggapi atau memusatkan pikiran pada suatu keadaan. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang berpikir dengan penuh kemauan dan tergantung pada bakat dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah karekteristik kemampuan untuk memusatkan perhatian dengan penuh kemauan pada suatu keadaan yang tergantung bakat dan lingkungan. Dengan adanya minat yang dimiliki terhadap sesuatu yang terjadi dapat membuat seseorang memperhatikan dan memahami apa yang dilihatnya. Jadi dengan demikian minat belajar dapat diartikan sebagai karakteristik kemampuan dan pemusatan perhatian pada suatu masalah atau topik yang dibicarakan. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

(Slameto, 2015) mengatakan bahwa mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan- tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin memberikan kontribusi yang positif. Artinya semakin tinggi tingkat disiplin yang ada dalam diri siswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Disiplin merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan dan sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Disiplin dalam kaitannya dengan hasil belajar IPA dalam aktifitas belajar memiliki arti penting, seperti pengenalan tanda baca, disiplin dalam memahami suatu bacaan, disiplin dalam ketepatan waktu dalam belajar dan disiplin dalam mengerjakan tugastugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru akan membuahkan hasil yang memuaskan bagi para siswa yang bisa mematuhi semua peraturan yang dibuat oleh sekolah.

Disiplin adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Kegiatan yang perlu dibudayakan disekolah berkaitan dengan nilai dasar ini antara lain tidak pernah telat masuk sekolah, tidak pernah telat mengumpulkan tugas, mengikuti kegiatan atau pertemuan yang telah dijadwalkan sekolah. Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Disiplin merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa, karena salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar. Dengan cara menerapkan disiplin pada cara belajar siswa seperti disiplin terhadap pengaturan waktu belajar, disiplin untuk mengerjakan tugas tepat pada waktunya maka akan tercipta lah prestasi belajar yang baik.

Menurut (Imron et al., 2011) "Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung". Kesimpulannya adalah disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah sebagai penataan tindakan agar mempunyai rasa tanggung jawab dan kepatuhan yang tinggi untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak awal, tetapi merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor ajar atau pendidikan. Perilaku disiplin bagi siswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi atau hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya peraturan/tata tertib, siswa dapat melaksanakan aktivitas secara teratur, baik aktivitas dalam menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, aktivitas dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan aktivitas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dalam pelaksanaan dikatakan bahwa makin tinggi disiplin seseorang biasanya akan mempengaruhi prestasinya, sehingga disiplin perlu mendapat perhatian yang seksama. Apabila disiplin telah dimiliki oleh setiap orang akan menimbulkan keikutsertaan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga mereka ikut merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang melibatkan dirinya. Peraturan-peraturan

yang ada diciptakan guna mendukung suatu kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan, termasuk dalam proses belajar mengajar.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin, baik disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut (Tu'u, 2004) (dalam Suroso 2007:28) disiplin penting yaitu: (1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. (2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. (3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin. (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Menurut (Jimni & Suparno, 2016) faktor- faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu: (1) ketidakmampuan siswa untuk mengatur waktu belajar. (2) keadaan sosial IPA siswa. (3) pergaulan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan disiplin secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung = 27,097.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung = 5,544.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap prestasi belajar IPA siswa siswa SMP Swasta di Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,035 < 0,05$ dan t hitung = 2,155.

Saran

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya guru dapat lebih meningkatkan disiplin belajar siswa, menumbuhkan jiwa yang disiplin, menciptakan pembelajaran yang tertib dan disiplin dengan menciptakan pembelajaran mandiri dan bertanggung jawab.
2. Hendaknya siswa mampu mendisiplinkan dirinya dalam belajar dan mempunyai tujuan dalam belajar agar prestasi belajar menjadi optimal dan tercapai.

3. Siswa sebaiknya mengatur waktu belajar di rumah dan belajar secara teratur dengan cara mengulang kembali materi pelajaran yang pernah diajarkan oleh guru, mempersiapkan materi pelajaran untuk pertemuan esok.
4. Bagi orang tua selalu berupaya menjadi orang yang dapat dijadikan teladan bagi siswa sebagai pemacu minat dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gordon, T. (1996). *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Rumah Dan Di Sekolah*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Imron, M. A., Herzog, S., & Berger, U. (2011). *The Influence Of Agroforestry And Other Land-Use Types On The Persistence Of A Sumatran Tiger (Panthera Tigris Sumatrae) Population: An Individual-Based Model Approach*. Environmental Management. <https://doi.org/10.1007/S00267-010-9577-0>
- Jimni, D. A., & Suparno, A. S. (2016). *Penngaruh Penilaian Guru Tentang Kegiatan Musyawarah Guru Mata Ajar (Mgmp) Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pkn Dalam Membuat Soal*. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Penilaian Pendidikan. <https://doi.org/10.22236/Jppp>
- Poerwanto, H. (2010). *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. In Bab 1, Bab 2, Bab 3.
- Sadirman. (2011). *Keguruan Dan Ilmu Kependidikan. Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*.
- Slameto, S. (2015). *Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif*. Satya Widya. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2015.V31.I2.P102-112>
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. In *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*.
- Uno, H. H. B. (2010). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. In Jakarta: Bumi Aksara. <https://doi.org/10.1038/Cddis.2011.1>